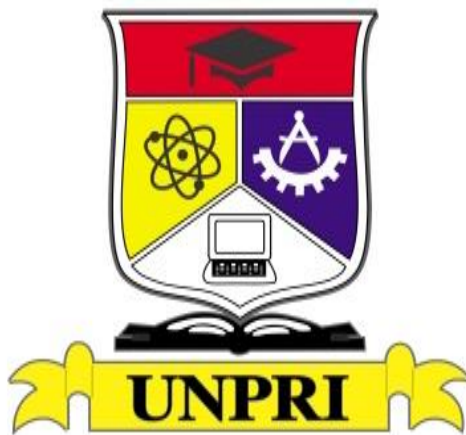


**ASPEK KOHESI GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA
KARANGAN EKSPOSISI KELAS X SMA NEGERI 1
LAGUBOTI KABUPATEN TOBA SAMOSIR T.A 2018\2019**

PROPOSAL PENELITIAN



Dosen Pembimbing : Dr. Sadieli Telaumbanua, M.Pd.
Ketua Peneliti : Kristiana Sinambela (163306010018)
Anggota Peneliti : Trisna Simanjuntak (163306010016)

**PROGRAM STUDI S1 - PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA
MEDAN**

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Berkomunikasi dengan baik agar memiliki keterampilan dalam berbahasa menjadi hal yang sering terjadi dalam kehidupan. Dengan berkomunikasi seseorang dapat bertukar pikiran dengan orang lainnya serta dapat mengungkapkan segala pikiran yang hendak disampaikan. Dalam lingkungan sekolah, siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi secara baik dan benar, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi dalam bentuk lisan dapat berupa pidato, wawancara, deklamasi, diskusi, dan bercerita, sedangkan komunikasi dalam bentuk tulisan dapat berupa menulis eksposisi yang merupakan bentuk tulisan bersifat kebahasaan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang terdiri atas mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Dalam pendidikan formal menulis diajarkan karena merupakan salah satu keterampilan yang tidak mudah dipahami tanpa adanya pembelajaran. Dengan kegiatan menulis, seseorang dapat diharapkan mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan secara tertulis dan lisan, berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya. Melalui kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Menulis merupakan pengungkapan pikiran yang menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian pesan. Menurut Tarigan, (2008: 3) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang berbasis teks. Bentuk teks ini adalah berupa tulisan. Tujuan pembelajaran berbasis teks adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir runtut dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Siswa juga dilatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dalam Kurikulum 2013 ini sudah tertuang cara berpikir siswa yang kritis menjadi lebih kreatif, produktif, afektif dan inovatif.

Pada tingkat SMA Pembelajaran menulis terdapat beberapa bentuknya, salah satunya adalah pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam silabus, menulis teks eksposisi dipelajari di kelas X semester ganjil dengan Kompetensi Dasar menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Dalam menulis ini siswa harus mampu membuat teks eksposisi sesuai dengan

kompetensi dasar. Hal ini didukung pula oleh minat siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Sehingga, siswa beranggapan bahwa belajar menulis membosankan dan media pendukung pembelajaran tidak tersedia dengan kebutuhan siswa untuk pelajaran mengarang.

Untuk dapat menulis karangan eksposisi, peneliti akan menjabarkan pengertian dari setiap objek yang akan dikaji. Eksposisi diartikan sebagai bentuk tulisan yang berupa paragraf atau penuturan yang berisi tentang informasi mengenai suatu pendapat atau gagasan berupa gejala atau suatu kejadian yang berupa fakta. Menurut Semi (dalam Kusumaningsih dkk, 2013:80), menjelaskan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau menyampaikan tentang suatu informasi. Biasanya disusun secara logis dengan pola pengembangan gagasan seperti uraian, klasifikasi, ilustrasi, pertentangan dan perbandingan, analisis fungsional.

Menurut Dalman (2016:121) tujuan dari teks eksposisi yaitu: (1) menyajikan fakta dan gagasan (2) menjelaskan hakikat sesuatu, memberi petunjuk untuk mencapai sesuatu, memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu; (3) memberi informasi tentang suatu objek dan (4) memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu. Agar pembaca mendapatkan pemahaman yang benar dan baik, karangan teks eksposisi harus ditulis secara utuh dan padu. Hal ini bertujuan agar pesan atau sesuatu yang disampaikan kepada pembaca maupun pendengar dapat dipahami.

Pembelajaran menulis karangan teks eksposisi di sekolah, masih banyak ditemui kendala. Dimana hasil dari teks eksposisi siswa jauh dari harapan. Pada saat siswa menulis teks eksposisi, adanya kesulitan untuk menentukan, membuat kalimat yang baik, dan mengembangkan topik yang dijadikan sebagai karangan eksposisi secara utuh. Sehingga teks yang dituangkan dalam bentuk tulisan menjadi kurang bermakna dan sulit dipahami. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya penulisan yang salah tentang kohesi gramatikal dan leksikal.

Menurut Halliday dan Hasan, (1976) kohesi sebagai piranti keutuhan wacana dibagi menjadi dua macam yaitu *kohesi gramatikal* dan *kohesi leksikal*. Kohesi gramatikal merupakan penggunaan unsur-unsur kebahasaan yang disusun secara utuh dan padu. Piranti ini digunakan untuk menghubungkan ide antarkalimat. Dengan kata lain, keterkaitan antarkalimat dinyatakan dengan unsur gramatikal. Kohesi gramatikal ditandai oleh referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Kohesi dalam wacana tidak hanya ditentukan oleh adanya piranti gramatikal tetapi

juga oleh adanya hubungan leksikal. Pengulangan kata atau frase, misalnya, dapat mengikat kalimat yang satu dengan kalimat lainnya. Piranti kohesi leksikal di antaranya repetisi, sinonim, antonim, hiponim/hiperonim, kolokasi, dan isotopi (Halliday dan Hasan, 1976; Tarigan, 1987; Djayasudarma, 1994; Rani, Arifin, dan Martutik, 2006; Octavianus, 2006; Sudaryat, 2009; Zaimar dan Harahap, 2011).

Untuk menghasilkan teks eksposisi yang utuh dan padu kohesi sangat berperan penting. Kohesi tersebut tidak hanya berhubungan dengan bentuk gramatikal, tetapi juga berhubungan dengan makna leksikal. Teks eksposisi yang kohesif antara satuan bentuk yang satu dan yang lain akan menghasilkan hubungan yang jelas, sehingga makna teks menjadi jelas dan utuh.

Penelitian yang berkaitan dengan Kohesi Gramatikal dan Leksikal, kami sebagai peneliti mengambil jurnal yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh Indro Febianto dari Universitas Sebelas Maret pada tanggal 16 April 2009 dengan judul “Aspek Gramatikal dan Leksikal “Tajuk Rencana” surat kabar Kompas”.

Agar dapat memaksimalkan keterampilan menulis karangan eksposisi oleh siswa dengan memperhatikan Aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal. Kami sebagai peneliti akan menggunakan Pendekatan Kualitatif untuk Mendeskripsikan Aspek Kohesi Gramatikal pada karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti dan Mendeskripsikan Aspek Kohesi Leksikal pada karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran menulis karangan adanya kesulitan siswa dibandingkan dengan aspek belajar bahasa Indonesia yang lainnya.
2. Kurangnya minat dalam menulis karangan Eksposisi dengan memperhatikan Aspek Kohesi Gramatikal.
3. Kurangnya minat dalam menulis karangan Eksposisi dengan memperhatikan Aspek Kohesi Leksikal.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kohesi Gramatikal dalam karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti?
2. Bagaimana Kohesi Leksikal dalam karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Aspek Kohesi Gramatikal pada karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti.
2. Mendeskripsikan Aspek Kohesi Leksikal pada karangan Eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Laguboti.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memperkaya hasil penelitian dalam peristiwa kebahasaan terutama aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal.
 - b. Menambah kajian kosakata dalam bidang analisis karangan khusus dan linguistik umum.
2. Manfaat Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan berguna:
 - a. Bagi siswa
 1. Dapat mendorong minat belajar siswa dalam menulis karanga eksposisi.
 2. Memberikan kemudahan siswa pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan memperhatikan aspek kohesi gramatikal dan leksikal secara tepat sesuai konteks kalimat yang dimaksud.
 - b. Bagi guru/calon guru
 1. Dapat menjelaskan pentingnya Aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam karangan eksposisi.
 2. Dapat mendeskripsikan aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam karangan eksposisi.
 - c. Bagi sekolah
 1. Dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai patokan untuk mempermudah pemakaian bahasa dalam penggunaan Aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada karangan eksposisi.
 2. Dimana kualitas pembelajaran menulis karangan eksposisi meningkat.